

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pemanfaatan kapasitas Hotel X pada tahun 2016:
 - Kamar tipe 1 sebesar 45,29% dengan jumlah penjualan sebanyak 663 kamar.
 - Kamar tipe 2 sebesar 32,01% dengan jumlah penjualan sebanyak 703 kamar.
 - Kamar tipe 3 sebesar 35,30% dengan jumlah penjualan sebanyak 1938 kamar.
 - Kamar tipe 4 sebesar 20,56% dengan jumlah penjualan sebanyak 301 kamar.
 - Kamar tipe 5 sebesar 28,84% dengan jumlah penjualan sebanyak 739 kamar.
 - Kamar tipe 6 sebesar 31,49% dengan jumlah penjualan sebanyak 461 kamar.
 - Rata-rata tingkat pemanfaatan kapasitas tahun 2016 sebesar 32,82%.
2. Pendapatan yang diterima oleh Hotel X pada tahun 2016:
 - a) Pendapatan per tipe kamar:
 - Tipe kamar 1 sebesar Rp 132.600.000
 - Tipe kamar 2 sebesar Rp 175.750.000
 - Tipe kamar 3 sebesar Rp 581.400.000
 - Tipe kamar 4 sebesar Rp 105.350.000
 - Tipe kamar 5 sebesar Rp 295.600.000
 - Tipe kamar 6 sebesar Rp 276.600.000
 - b) Pendapatan per bulan:
 - Bulan Januari sebesar Rp.156.250.000
 - Bulan Febuari sebesar Rp.115.000.000
 - Bulan Maret sebesar Rp.98.000.000
 - Bulan April sebesar Rp.107.000.000
 - Bulan Mei sebesar Rp.168.400.000
 - Bulan Juni sebesar Rp.57.900.000
 - Bulan Juli sebesar Rp.207.200.000
 - Bulan Agustus sebesar Rp.101.350.000
 - Bulan September sebesar Rp.118.600.000
 - Bulan Oktober sebesar Rp.110.350.000

- Bulan November sebesar Rp.104.640.000
 - Bulan Desember sebesar Rp.221.850.000
- c) Pendapatan terbesar terjadi pada bulan Juli dan Desember 2016 yaitu sebesar Rp 207.200.000 dan Rp 221.850.000 dengan tingkat hunian sebesar 51,29% dan 55,24%. Hal ini dipengaruhi oleh libur sekolah.
- d) Pendapatan terkecil terjadi pada bulan Juni yaitu sebesar Rp 57.900.000 dengan tingkat hunian sebesar 15,42%. Hal ini disebabkan karena pada bulan Juni tahun 2016 bertepatan dengan bulan Ramadhan 1437H. Pada bulan Ramadhan umat islam menjalankan ibadah puasa dan cenderung mengurangi kegiatan di luar rumah.
3. Biaya- Biaya yang ada pada Hotel X pada tahun 2016
- Biaya tetap per tahun sebesar Rp 513.913.099 dan biaya tetap perbulan sebesar Rp 42.826.092
 - Biaya variabel per unit:
 - a) Tipe kamar 1 sebesar Rp 14.885
 - b) Tipe kamar 2 sebesar Rp 14.885
 - c) Tipe kamar 3 sebesar Rp 14.885
 - d) Tipe kamar 4 sebesar Rp 14.885
 - e) Tipe kamar 5 sebesar Rp 26.085
 - f) Tipe kamar 6 sebesar Rp 31.685
4. Jumlah minimal penjualan yang harus dicapai oleh Hotel X untuk mencapai titik impas:
- Kamar tipe 1 sebanyak kamar 230 kamar per tahun atau 19 kamar per bulan
 - Kamar tipe 2 sebanyak kamar 244 kamar per tahun atau 20 kamar per bulan
 - Kamar tipe 3 sebanyak kamar 673 kamar per tahun atau 56 kamar per bulan
 - Kamar tipe 4 sebanyak kamar 105 kamar per tahun 9 kamar per bulan.
 - Kamar tipe 5 sebanyak kamar 257 kamar per tahun 21 kamar per bulan.
 - Kamar tipe 6 sebanyak kamar 160 kamar per tahun 13 kamar per bulan.
5. Laba usaha yang dihasilkan pada berbagai tingkat pemanfaatan kapasitas:
- a) Pada tingkat pemanfaatan kapasitas 32,82% (saat ini)
- Laba usaha per tahun yang dihasilkan sebesar Rp 965.842.567
 - Rata-rata laba per bulan sebesar Rp 80.486.881
- b) Pada tingkat pemanfaatan kapasitas 40%
- Laba usaha per tahun yang dihasilkan sebesar Rp 1.289.510.248
 - Rata-rata laba per bulan sebesar Rp 107.459.187

- Peningkatan laba sebesar 33,51% dari laba saat ini (tingkat pemanfaatan kamar 32,82%)
- c) Pada tingkat pemanfaatan kapasitas 50%
- Laba usaha per tahun yang dihasilkan sebesar Rp 1.740.366.084
 - Rata-rata laba per bulan sebesar Rp 145.030.507
 - Peningkatan laba sebesar 80,19% dari laba saat ini (tingkat pemanfaatan kamar 32,82%)
- d) Pada tingkat pemanfaatan kapasitas 60%
- Laba usaha per tahun yang dihasilkan sebesar Rp 2.191.221.921
 - Rata-rata laba per bulan sebesar Rp 182.601.827
 - Peningkatan laba sebesar 126,87% dari laba saat ini (tingkat pemanfaatan kamar 32,82%)

5.2 Saran

Berikut ini adalah saran bagi Hotel X berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dibahas sebelumnya:

1. Melihat besarnya kapasitas Hotel X yang tidak terpakai pada tahun 2016. Hotel X sebaiknya menggunakan Analisis Biaya-Volume-Laba untuk dijadikan referensi dalam menentukan minimal penjualan agar hotel tidak mengalami kerugian dan menentukan target penjualan sehingga dapat memaksimalkan potensi laba dari kapasitas yang dimiliki.
2. Pada tahun 2016 Hotel X hanya mencatatkan penjualan sebesar 32,82% dari seluruh kapasitas yang dapat dijual. Hotel X disarankan untuk dapat meningkatkan penjualan dengan melakukan promosi seperti memberikan diskon pada bulan-bulan dengan *occupancy rate* rendah yaitu pada bulan Juni dan Maret. Bulan Juni memiliki *occupancy rate* sebesar 15,42% dan bulan Maret sebesar 24,76%.
3. Dalam upaya peningkatan penjualan Hotel X juga dapat melakukan bekerja sama dengan pihak penyedia layanan *reservasi online*, seperti Agoda dan Traveloka.

DAFTAR PUSTAKA

- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2007). *Managerial Accounting*. Thomson.
- Heizer, J., & Render, B. (2011). *Operations Management*. Pearson.
- Horngren, C. T., Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2014). *Cost Accounting*. Pearson.
- Horngren, Sundem, & Stratton. (2002). *Introduction to Management Accounting*. Pearson.
- L.Kurtz, D., & E.Boone, L. (2011). *Contemporary Business*. Wiley.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2010). *Research Method For Business*. (fifth ed.). United Kingdom: John Wiley and Sons.
- Stevenson, & William J. (2012). *Operation Management*. New York: McGraw-Hill.
- Sulastiyono. (2011). *Manajemen Penyelenggaraan Hotel.Seri manajemen*. CV Alfabeta.
- Tripath, P., & P.N.Reddy. (2008). *Principles of Management*. New Delhi: Tata McGraw-Hill.

https://bukittinggikota.bps.go.id/privBackend/brs_ind/brsInd-20170602115615.pdf

<http://www.kemenpar.go.id/userfiles/LAMPIRAN%20I.pdf>